

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1. Indosat

2.1.1. Profil Indosat

Indosat adalah adalah salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT. Indosat Tbk yang sebelumnya bernama PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk. ini menyediakan jaringan telekomunikasi bagi pengguna telepon genggam dengan pilihan pra bayar dan pascabayar dengan merek jual Mentari, IM3 dan lain-lain. Perusahaan ini menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI = Multimedia, Internet & Data Communication Service).

2.1.2. Sejarah Indosat

Pada tahun 1967, PT Indosat mulai berdiri sebagai Perusahaan Modal Asing atau PMA, dan mulai beroperasi pada tahun 1969. Pada tahun 1980, Indosat menjadi Badan Usaha Milik Negara yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Hingga saat ini, PT. Indosat menyediakan layanan telekomunikasi internasional dan layanan satelit Palapa Indonesia (Satelindo) yang didirikan pada tahun 1993 di bawah pengawasan PT. Indosat.

Pada tahun 1994 Satelindo berdiri sebagai operator GSM dan menjadi anak perusahaan PT.Indosat. Satelindo menjadi operator GSM pertama di Indonesia yang mengeluarkan kartu prabayar Mentari dan pasca bayar Matrix. Pada tanggal 19 Oktober 1994 Indosat mulai masuk ke Bursa Efek di Indonesia dan New York Exchange di Amerika Serikat untuk memperdagangkan sahamnya. Pemerintah Indonesia pada abad ke 21 melakukan

deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telekomunikasi Indonesia tidak lagi dimonopoli oleh Telkom.

Pada tahun 2001 Indosat mendirikan PT. Indosat Multi Media Mobile (IM3) yang kemudian menjadi pelopor GPRS dan multimedia di Indonesia. Selain itu, di tahun 2001 Indosat juga memegang kendali penuh atas PT. Satelit Palapa Indonesia (Satelindo). Di penghujung tahun 2002 Pemerintah Indonesia menjual 41,94% saham Indosat kepada Singapore Technologies Telemedia Pte. Ltd. Hal ini membuat Indosat kembali menjadi Perusahaan Modal Asing (PMA).

Pada penghujung tahun 2003 tepatnya di bulan November, Indosat menggabungkan tiga anak perusahaannya (akuisisi) PT. Satelindo, PT. IM3, dan Bimagraha, sehingga menjadi salah satu operator Selular utama di Indonesia. Pada tanggal 1 Maret 2007 STT menjual kepemilikan saham Indosat sebesar 25 persen di Asia Holdings Pte. Ltd. Ke Qatar Telecom Q.S.C. (Qtel) yang sekarang berubah nama menjadi (Ooredoo) secara tidak langsung melalui Indonesia Communications Pte Ltd (ICLS) sebesar 40,81%, sementara Pemerintah Republik Indonesia dan Publik memiliki masing-masing 14,29% dan 44,90%. Di tahun 2009 Qtel (sekarang menjadi Ooredoo) memiliki 6% saham Indosat melalui tender offer (memiliki tambahan 24,19% saham seri B dari publik).

Ooredoo merupakan perusahaan telekomunikasi berbasis di Qatar yang saat ini memegang mayoritas saham Indosat. Ooredoo resmi mengakuisisi Indosat pada 2002 lalu saat pemerintah melepas 41,9% saham ke Ooredoo. Pada 11 November 2015, PT Indosat Tbk (Indosat) secara resmi mengganti nama perusahaan dan logo menjadi Indosat Ooredoo, hal tersebut sebagai bagian dari transformasi perusahaan yang menyeluruh untuk menjadi pemimpin layanan digital bagi masyarakat dan menuju perusahaan

telekomunikasi digital terdepan di Indonesia. Nama Indosat tetap dipertahankan dalam identitas perusahaan yang baru ini. (https://indosatooredoo.com/dataprod/portalcontent/portal/images/products/pdf_id/637523011309645106.pdf) diakses pada tanggal 19 Mei 2022)